

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Menurut (O'Brien & Marakas, 2019) bahwa Teknologi informasi adalah perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi. (Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, 2020) mendefinisikan teknologi informasi adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur, dan jaringan yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan dengan pesat. Hal ini diikuti oleh banyaknya aktivitas –aktivitas dan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang mencapai standar baru (Aldino & Sulistiani, 2020). Salah satu teknologi yang sering digunakan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK), yang memberdayakan pengguna dengan analisis data yang mendalam dan rekomendasi keputusan cerdas.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dapat diartikan atau didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dapat dan mampu memberikan solusi atau kemampuan baik kemampuan pemberian solusi atau pemecahan masalah maupun kemampuan mengkomunikasikan terhadap masalah masalah semi-

terstruktur. Menurut (R. Sharda et al., 2019) Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi yang membantu manajer dan pengambil keputusan dalam memecahkan masalah kompleks dengan menyediakan alat analisis dan dukungan model. Pengambilan suatu keputusan yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif dapat dibantu dengan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dimana sesuai pengertiannya SPK merupakan sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur (Tarigan et al., 2020). Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang membantu user dalam menentukan keputusan dengan memberikan alternatif keputusan yang dapat membantu user (Maulana & Meidelfi, 2020). Dengan integrasi SPK, instansi dan masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan efisien, membawa manfaat besar dalam pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan strategis. (Yana Siregar et al., 2020).

Penentuan pegawai terbaik adalah suatu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Kesalahan dalam memilih pegawai dapat berdampak negatif pada kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, termasuk menurunkan efisiensi dan efektivitas program-program yang diselenggarakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengambilan keputusan yang terstruktur dan obyektif untuk menilai kualifikasi dan kompetensi pegawai yang paling cocok untuk posisi tertentu di Dinas tersebut.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam penentuan pegawai terbaik adalah WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT (WASPAS). Metode

WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah. Demikian, tujuan utama pendekatan MCDM adalah memilih opsi terbaik dari sekumpulan alternatif dihadapan berbagai kriteria yang saling bertentangan (Nasional et al., 2019). Dia juga menggarisbawahi bahwa metode ini memberikan fleksibilitas dalam menentukan bobot kriteria sesuai dengan preferensi pengambil keputusan.

Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo merupakan instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas upaya kesehatan masyarakat dan pelaksanaan program keluarga berencana di Kabupaten Tebo, Indonesia. Kantor Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo terletak di Jalan Lintas Tebo – Bungo KM 12 Komplek Perkantoran Seentak Galah Serengkuh Dayung Muara Tebo.

Instansi pemerintahan yang telah beroperasi cukup lama, namun hingga saat ini, proses pengambilan keputusan terkait penentuan pegawai terbaik masih dilakukan secara manual dan subjektif. Kriteria yang digunakan dalam menilai pegawai tidak selalu terstandarisasi, dan seringkali terpengaruh oleh faktor-faktor non-objektif, seperti preferensi personal atau hubungan interpersonal. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakadilan dalam penilaian pegawai dan mengurangi efisiensi pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sistem pengambilan keputusan yang lebih terstruktur dan obyektif untuk menilai dan memilih pegawai terbaik di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) yang memungkinkan penilaian berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan secara obyektif. Kemampuan Penanganan Kriteria yang Beragam yang memungkinkan pengguna untuk mengatasi keberagaman kriteria dan memberikan bobot pada masing-masing kriteria sesuai dengan tingkat relevansinya. Sehingga memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam mengukur kinerja berdasarkan sejumlah faktor yang berbeda. WASPAS juga adalah metode multikriteria yang memungkinkan Anda untuk mengintegrasikan berbagai faktor dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode WASPAS untuk menyelesaikan masalah ini. Dengan adanya sistem ini, maka akan meningkatkan objektivitas, konsistensi, efisiensi, kemampuan multikriteria, kemampuan analisis data, dan rekam jejak yang lebih baik serta, diharapkan dapat lebih efektif dalam memilih pegawai terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan memastikan bahwa penilaian pegawai didasarkan pada kriteria yang obyektif dan terstandarisasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keluarga berencana di Kabupaten Tebo.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN  
PEGAWAI TERBAIK PADA DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA  
BERENCANA KABUPATEN TEBO MENGGUNAKAN METODE  
WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT  
(WASPAS)**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat menentukan pegawai terbaik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana kriteria dalam Sistem Pendukung Keputusan mampu menghasilkan keputusan yang baik dalam menentukan pegawai terbaik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana bobot yang sudah dilakukan pada waspas dapat memberikan / merekomendasi alternatif terbaik?

## 1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode WASPAS ini akan mampu memberikan rekomendasi pegawai terbaik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan manual.
2. Diharapkan Kriteria yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan dengan metode WASPAS, seperti absensi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, perilaku, akan memberikan kontribusi yang

signifikan dalam menghasilkan keputusan yang baik dalam menentukan pegawai terbaik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo.

3. Diharapkan dalam penelitian ini, bobot kriteria dalam Sistem Pendukung Keputusan dengan metode WASPAS dapat memberikan / merekomendasikan alternatif terbaik yang akan mempengaruhi hasil akhir dalam menentukan pegawai terbaik dengan cara berfokus pada pengujian perbedaan bobot yang digunakan dalam SPK untuk mencapai keputusan yang optimal.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo yaitu:

1. Penelitian dataset berdasarkan hasil kerja selama 3 tahun terakhir pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo.
2. Penelitian menggunakan metode WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT (WASPAS).
3. Hasil penelitian berupa sistem yang dapat membantu dalam hasil seleksi penentuan pegawai terbaik, sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis website.
4. Kriteria yang digunakan dalam WASPAS adalah : kehadiran, kedisiplinan, pencapaian target, surat peringatan, Kinerja.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan suatu keputusan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana terkait penentuan pegawai terbaik.
2. Untuk membantu mengidentifikasi proses penentuan pegawai terbaik di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo.
3. Untuk membantu menyusun rekomendasi untuk Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo dalam hal perbaikan proses penentuan pegawai terbaik dan peningkatan efektivitas program-program mereka melalui penggunaan metode WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT (WASPAS)

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan dibuatnya sistem pengambilan keputusan ini Meningkatkan efisiensi proses penentuan pegawai terbaik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo.
2. Dengan dibuatnya sistem pengambilan keputusan ini memastikan penentuan pegawai dengan kualifikasi yang lebih sesuai dan berkualitas.
3. Dengan dibuatnya sistem pengambilan keputusan ini maka dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dan pencapaian tujuan organisasi

## **1.7 Gambaran umum objek penelitian**

### **1.7.1 Sekilas Tentang Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo**

Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo adalah sebuah lembaga pemerintah daerah yang bertugas mengelola dan mengkoordinasikan berbagai program dan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan serta perencanaan keluarga di wilayah Kabupaten Tebo, Indonesia.

Tugas utama Dinas ini mencakup pelayanan kesehatan kepada masyarakat, promosi kesehatan, program keluarga berencana, monitoring dan evaluasi program kesehatan, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan Keluarga Berencana di wilayah Kabupaten Tebo. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengendalikan pertumbuhan populasi melalui program-program yang mereka jalankan.

Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo beralamat di Kabupaten Tebo, Indonesia. Kabupaten Tebo, Terletak di Jalan Lintas Tebo – Bungo KM12 Komplek Perkantor Seentak Galah Serengkuh Dayung Muara Tebo.

### **1.7.2 Visi & Misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo**

#### **1. Visi**

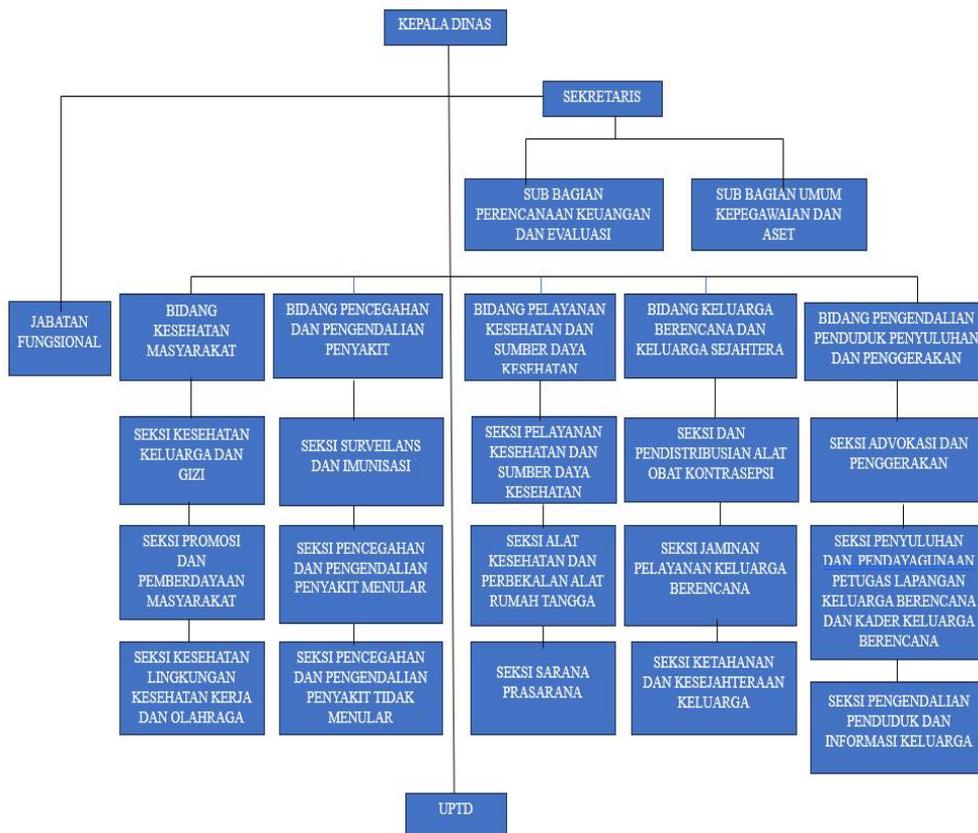
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo memiliki visi untuk Menuju Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Merata.

## 2. Misi

- a. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
- b. Meningkatkan mutu layanan kesehatan kepada masyarakat yang cepat, tepat bermutu serta terjangkau
- c. Mendorong kemandirian dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan melibatkan peran dari TOMA, TOGA dan TODA
- d. Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pembiayaan Kesehatan serta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

### **1.7.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo**

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo. Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Tebo**

*ana Kabupaten Tebo*

*Su  
mb  
er :  
Din  
as  
Kes  
eha  
tan  
Da  
n  
Kel  
uar  
ga  
Ber  
enc*